

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi dengan baik. Ekonomi dapat juga diartikan dengan kegiatan masyarakat yang mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan, maupun distribusi.¹

Salah satu indikator utama untuk mengukur perekonomian masyarakat adalah mengetahui tingkat pendapatan masyarakat. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut membentuk produk nasional. Pendapatan akan diperoleh jika seseorang melakukan usaha atau kegiatan.²

Begitu pula para petani, untuk meningkatkan pendapatan mereka, para petani harus terus mengembangkan usahataniannya. Akan tetapi, untuk mengembangkan usaha taninya para petani di Indonesia khususnya para petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung dihadapkan pada masalah pokok yaitu, masalah permodalan karena permodalan merupakan masalah yang

¹ M. Sholahudin, S.E., M.Si, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm.3.

² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001), Edisi Ke-2, Cet. Ke-16, hlm. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Modal ini bagi petani digunakan untuk mengelola usaha taninya. Mereka dapat menggunakan modal pinjaman ini untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan dan biaya tenaga pengolah lahan pertanian. Namun masalah yang dihadapi oleh petani adalah mereka tidak mempunyai agunan yang cukup untuk melakukan pinjaman kredit.

Keterlibatan pemerintah dalam menyikapi fenomena kemiskinan atau masalah modal sangatlah strategis dengan menempuh kebijakan yang dapat melahirkan program pemberdayaan. Salah satu program yang diluncurkan pemerintah adalah program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. Sehubungan dengan adanya program pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang dapat membantu masalah permodalan bagi petani di pedesaan maka para petani diharapkan mampu mengembangkan usaha taninya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka, yang akhirnya cukup digunakan untuk membayar pinjaman dan biaya hidup sehari-hari.

Program PUAP merupakan program Kementerian Pertanian bagi petani di pedesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan. Program PUAP dilaksanakan oleh petani di pedesaan melalui koordinasi Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) sebagai lembaga yang dimiliki dan dikelola oleh petani dalam usaha pengelolaan usaha tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Program PUAP merupakan koordinasi dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) yang dilaksanakan pada tahun 2008 yang berbentuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjaman modal usaha bagi petani dengan tujuan mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis dengan sasaran dapat mengurangi pengangguran, kemiskinan dan mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui pengembangan usaha tani.³

Berdasarkan data dan informasi yang penulis peroleh, bahwa program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung baru terealisasi pada tahun 2013. Dengan dana program PUAP untuk setiap desa atau GAPOKTAN sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Yang dipergunakan hanya untuk kegiatan usaha produktif dalam bidang pertanian, baik modal kerja maupun investasi, bukan untuk pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, gedung, atau untuk konsumtif (untuk kebutuhan pribadi).⁴ Adapun petani yang memanfaatkan pinjaman dana PUAP di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung dari tahun 2013-2017 berjumlah 199 orang.

Tabel I.1
Jumlah Peminjam Dana PUAP

No	Besar Pinjaman	Jumlah Peminjam
1.	1.000.000,-	33
2.	2.000.000,-	87
3.	3.000.000,-	52
4.	4.000.000,-	27
Jumlah		199

³Suranto, Gapoktan Dana PUAP, *Wawancara*, Desa Indrasakti 24 Januari 2017.

⁴Wagirin, Gapoktan Dana PUAP, *Wawancara*, Desa Indrasakti 22 Januari 2017.

Setelah mereka memperoleh pinjaman dari program PUAP yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui pengembangan usaha tani, timbul masalah baru yaitu sebagian dari mereka pendapatannya meningkat sedangkan sebagiannya lagi pendapatan mereka tidak meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada seorang debitur program PUAP yaitu bapak Solihin, bahwa semenjak dia memperoleh pinjaman dana PUAP usaha taninya mengalami perkembangan sehingga pendapatannya juga ikut bertambah. Menurutnya juga, bahwa sebelum memperoleh pinjaman dana PUAP pendapatan bapak Solihin per panen Rp. 3.000.000,- tetapi setelah memperoleh pinjaman dana PUAP pendapatan bapak Solihin per panen mencapai Rp. 7.000.000,-.⁵ Ada juga debitur yang sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP pendapatannya mengalami penurunan seperti yang dialami bapak Agus, yang pendapatan awalnya mencapai Rp. 5.000.000,- per panen menjadi Rp. 2.500.000,- per panen.⁶

Pinjaman dapat disamakan dengan kredit. Kredit adalah penyaluran dana ke masyarakat, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.⁷

Pinjam meminjam dalam islam dijelaskan adalah memberikan manfaat sesuatu yang halal kepada yang lain untuk diambil manfaatnya dengan tidak merusak zatnya, agar zat barang itu dapat dikembalikan.⁸ Sebagai salah satu bentuk transaksi, pinjam meminjam bisa berlaku pada seluruh tingkatan

⁵Solihin, Debitur Dana PUAP, *Wawancara*, Desa Indrasakti 3April 2017.

⁶Agus, Debitur Dana PUAP, *Wawancara*, Desa Indrasakti 2April 2017.

⁷Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010), Edisi Ke-1, hlm. 113.

⁸H. Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 2006), hlm. 322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat modern, oleh sebab itu jenis transaksi ini sudah ada dan dikenal sejak manusia ada di muka bumi ini ketika mereka mulai berhubungan satu sama lain. Pinjam meminjam itu boleh, baik dengan secara mutlak artinya tidak dibatasi dengan waktu, atau dibatasi waktu.⁹ Memberi pinjaman hukumnya sunah, sama halnya dengan tolong menolong dalam bidang lain. Terkadang meminjamkan bisa menjadi wajib seperti meminjamkan kepada orang yang sangat membutuhkan atau terlantar.

Firman Allah SWT :


 كَرِيمًا أَجْرًا لَهُ دَلَهُ فَيُضَاعِفَهُ حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَن .

Artinya : *“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”*(Q.S Al-Hadid : 11)

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam meningkatkan pendapatan petani.

Oleh sebab itu, maka peneliti mengambil judul tentang **“ANALISIS PINJAMANDAN PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI DESA INDRASAKTI KECAMATAN TAPUNG DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”**.

⁹ H. Moh. Rifa'i, *Fikih Islam Lengkap*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1978), hlm. 426.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis akan membatasi permasalahannya yaitu hanya tentang analisis komparasi pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP serta tinjauan ekonomi Syari'ah mengenai pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah mengenai pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Syari'ah mengenai pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan penulis, maupun masyarakat umum tentang program PUAP.
- c. Bagi peneliti, sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi petani, sebagai bahan untuk menambah wawasan untuk menjalankan usaha di bidang pertanian.
- e. Sebagai salah satu tugas untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Hipotesis

Sebelum melakukan pengolahan data pengaruh pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani, maka terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) dengan asumsi sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho: Tidak ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan penelitian di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peminjam dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung. Sedangkan objek penelitian ini adalah pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian¹⁰ yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peminjam dana PUAP yang berjumlah 199 orang.
- b. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karekteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Dalam

¹⁰ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), Edisi Ke-2, hlm. 109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan jumlah sampel jika populasi < 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi > 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih.¹¹

.Mengingat banyaknya peminjam dana PUAP di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung, maka peneliti mengambil sampel sejumlah 30% dari populasi yang ada (199 orang), sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 59,7 atau 60 responden. Adapun metode yang digunakan adalah metode *incidental sampling*, yaitu siapa saja yang peneliti temui disaat kegiatan pengumpulan data dan orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.

4. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari petani dan pengelola program PUAP.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data¹²

- a. Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggalidan menemukan informasi secara langsung untuk

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

¹²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 23-24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memperoleh keterangan atau penjelasan yang diperlukan sekaligus memperjelas data yang ada dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden
- c. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung denganturun kelapangan untuk mengamati subjek dan objek penelitian.
 - d. *Library research*, yaitu pengumpulan data dengan membaca beberapa refrensi yang ada di perpustakaan sebagai penunjang dalam penelitian ini.
 - e. Dokumentasi yaitu mengambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang kita teliti.

G. Variabel, Definisi, dan Indikator Penelitian

Tabel I.2
Variabel, Definisi dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan petani sebelum memperoleh pinjaman dana PUAP (X_1)	Merupakan pendapatan petani setiap panen sebelum memperoleh pinjaman dana PUAP	1. Pendapatan petani dari hasil usaha tani sebelum memperoleh pinjaman dana PUAP
Pendapatan peetani sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP (X_2)	Merupakan pendapatan petani setiap panen sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP	1. Pendapatan petani dari hasil usaha tani sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dikategorikan kepada jenis penelitian *Kuantitatif* dengan analisa *komparatif*. Analisa *komparatif* yaitu membandingkan dua variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih guna mengetahui adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan, adapun uji kualitas data yang dipakai adalah:

1. Uji Deskriptif Statistik

Uji deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel.¹³

2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Penggunaan normalitas data digunakan untuk menguji apakah data continue berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.¹⁴

3. Uji Beda (Uji t) Analisis Compre Paired Sampel

Paired sampel T Test digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata sampel yang berpasangan atau membandingkan dua variabel atau lebih guna mengetahui adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan. Analisa komperatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisa menggunakan uji statistik t dua sampel. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_a : Ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP.

H_o : Tidak ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana PUAP.

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm.30.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2012), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁵

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Sistematika Penulisan

Rangkaian sistematika penulisan terdiri dari 5 bab. Masing-masing bab diperinci lagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu sama lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, variabel, definisi, dan indikator penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini menerangkan gambaran tentang lokasi penelitian yang terdiri gambaran umum Desa Indrasakti Kecamatan Tapung, pendidikan dan kehidupan beragama penduduk, keadaan sosial dan ekonomi penduduk, struktur organisasi pemerintahan Desa Indrasakti, serta sejarah ringkas Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

¹⁵Duwi Priyatno, *Cara Kilat Blajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi, 2012), hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Bab ini akan mengemukakan tentang teori-teori yang akan melandaskan pembahasan penelitian yang diperoleh melalui tela'ah pustaka yaitu,pendapatan, pinjaman,dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

BAB IV

Bab ini merupakan bab yang membahas rumusan masalah penelitian dan pembahasannya yang terdiri dari, apakah ada perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung dan bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah mengenai pinjaman dana PUAP dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung.

BAB V

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA